

### BAB III

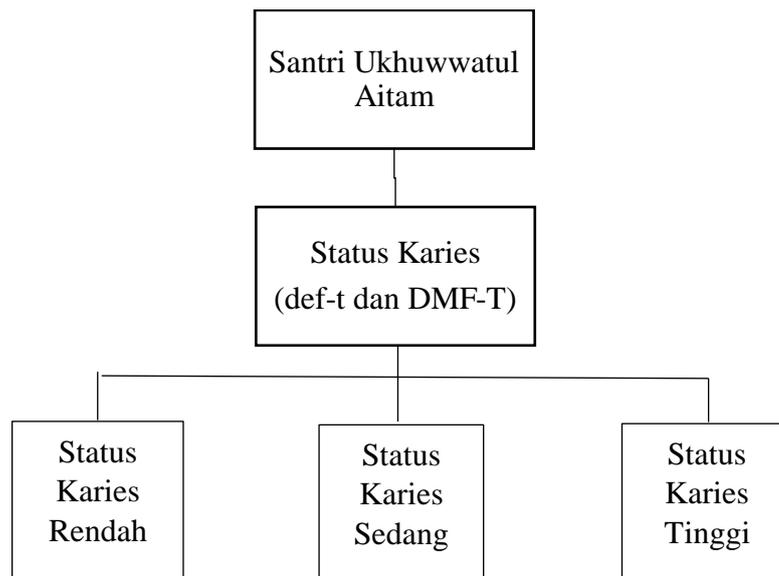
## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif. Pendekatan penelitian adalah *cross sectional* yaitu aspek-aspek yang diteliti diukur dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

#### 2. Desain Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah 100 Santri.

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *Total Sampling* yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Sampel penelitian diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 53 santri. Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

#### a) Kriteria Inklusi:

- 1) Santri yang hadir dan bersedia menjadi responden
- 2) Santri yang tidak sedang memakai alat orthodonti cekat

#### b) Kriteria Eksklusi:

- 1) Santri yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Santri yang tidak hadir dan sedang dalam keadaan sakit
- 3) Santri yang memakai gigi palsu

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023

#### 2. Tempat

Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Ukhuwwatul Aitam yang beralamat di Babadan, Sendangtirto, Berbah, Sleman, D.I. Yogyakarta.

### D. Aspek-Aspek yang Diteliti

Aspek yang diteliti meliputi def-t dan DMF-T.

### E. Batasan Istilah

Status karies adalah suatu kondisi responden yang menggambarkan pengalaman karies responden. Status karies untuk mengetahui jumlah angka pengalaman karies yang diukur dengan indeks def-t untuk gigi sulung dan indeks DMF-T untuk gigi tetap. Nilai def-t merupakan penjumlahan dari komponen:

- a. *decay* (d) adalah jumlah gigi susu yang terdapat karies.
- b. *extraction* (e) adalah jumlah gigi susu yang hilang atau harus dicabut karena karies.
- c. *filling* (f) adalah jumlah gigi susu yang telah ditambal.

Nilai DMF-T merupakan penjumlahan dari komponen:

- a. *Decay* (D) adalah jumlah karies pada gigi yang belum ditambal

- b. *Missing* (M) adalah jumlah gigi yang hilang atau dicabut karena karies
- c. *Filling* (F) adalah jumlah gigi yang sudah ditambal

Responden dilakukan pemeriksaan menggunakan sonde dan kaca mulut, hasil dicatat pada lembar status karies. Cara pengukuran menggunakan skala ordinal. Penentuan skor karies dengan pemeriksaan def-t dan DMF-T dengan cara penjumlahan komponen def-t dan DMF-T kemudian menentukan kriteria status karies menurut WHO cit. Gayatri & Mardianto (2016) sebagai berikut:

- a. Rendah : 0-2
- b. Sedang : 3-4
- c. Tinggi :  $\geq 5$

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Berdasarkan sumbernya data penelitian merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden dengan melakukan pemeriksaan langsung.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian adalah dengan pemeriksaan karies gigi kemudian mencatat hasil pemeriksaan pada lembar pemeriksaan.

## **G. Instrumen, Alat, dan Bahan Penelitian**

### 1. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, instrumen yang digunakan adalah lembar pemeriksaan untuk mencatat hasil status karies gigi.

### 2. Alat Penelitian

- a. Alat tulis
- b. *Alat diagnostic*
- c. Bengkok

### 3. Bahan Penelitian

- a. Alkohol 70%
- b. Kapas
- c. *Tissue*
- d. Masker
- e. *Handscoon*

## **H. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

- a. Tersedianya izin dari Panti Asuhan Ukhuwwatul Aitam.
- b. Adanya koordinasi dari pengelola Panti Asuhan Ukhuwwatul Aitam.
- c. Tersusunnya format pemeriksaan status karies gigi dan *infomed consent*.
- d. Tersedianya *Etichal Clearence* (EC) penelitian.

- e. Tersedianya alat *diagnostic* dan bahan untuk pemeriksaan status karies gigi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberitahuan mengenai penjelasan sebelum penelitian terkait dengan tujuan, lama, dan tata cara penelitian yang akan dilakukan.
- b. Pembagian lembar *informed consent* dan pengisian *informed consent* oleh responden.
- c. Pemilihan santri yang bersedia menjadi responden untuk dilakukan pemeriksaan.
- d. Tercatatnya nama responden pada lembar pemeriksaan dan melakukan pemeriksaan status def-t untuk gigi sulung dan DMF-T untuk gigi tetap.
- e. Tercatatnya hasil pemeriksaan status def-t dan DMF-T.

## 3. Tahap Evaluasi

- a. Pengelompokkan data sesuai dengan kriteria status karies gigi.
- b. Pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh.
- c. Penyusunan laporan penelitian.
- d. Mempresentasikan laporan atau seminar hasil laporan penelitian.

### **I. Manajemen Data**

- a) *Editing* (pemeriksaan data) yaitu memeriksa kembali formulir apakah sudah terisi dengan lengkap atau belum.
- b) *Coding* (pemberian kode) yaitu memberi kode pada hasil data, ini akan mempermudah peneliti dalam penyusunan dan analisis data.

- c) *Entry* (memasukkan data) yaitu memasukkan data kedalam komputer untuk dilakukan analisis data.
- d) *Tabulating* (penyusunan data) yaitu memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dianalisis dengan tabulasi silang.

#### **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat keterangan layak etik pada tanggal 11 Februari 2023, No.DP.04.03/e-KEPK.1/122/2023 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.